

ABSTRAKSI

Pentingnya lingkungan kerja perawat selayaknya mendapat perhatian yang serius dari pihak rumah sakit, karena tugas-tugas akan dapat terselesaikan secara baik apabila terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mampu menumbuhkan semangat kerja yang tinggi, yang selanjutnya akan mempercepat proses penyelesaian tugas yang menjadi tanggung jawab perawat.

Beberapa faktor lingkungan kerja yang meliputi: Kompetensi Supervisi (X1), rekan seprofesi (X2), kondisi kerja (X3), dan pembagian kerja (X4) dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehingga mampu memotivasi perawat untuk bekerja dengan lebih baik akan pada pencapaian kinerja yang tinggi, khususnya untuk rumah sakit yang merupakan suatu organisasi yang mempunyai fungsi pelayanan kesehatan yang optimal pada masyarakat.

RSU Dr Soetomo Surabaya merupakan rumah sakit terbesar dan terlengkap serta merupakan rumah sakit rujukan di kawasan Indonesia Timur, dan rumah sakit pendidikan bagi Fakultas Kedokteran. Pada perkembangannya di Instalasi Rawat Jalan dan Instalasi Rawat Inap Medik. Dalam perkembangannya di Instalasi Rawat Jalan pada Ruang Poli II Bagian Penyakit Dalam banyak dijumpai kendala akan kondisi ruangan yang *over crowded*, dimana AC pada ruangan tersebut mati, kondisi aliran udara yang kurang baik, aktivitas dan kegiatan yang sangat padat tanpa memperhatikan ukuran ruangan yang kecil. Selain itu pada Instalasi Rawat Inap dalam perkembangannya selain kondisi ruangan yang tidak nyaman, juga dijumpai jumlah pasien yang banyak yang tidak diimbangi dengan terbatasnya tenaga perawat, dan adanya beberapa perawat yang akan pensiun tetapi belum ada pengganti perawat yang akan memasuki masa pensiun tadi sehingga beban kerja para perawat tadi menjadi lebih berat. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh beberapa faktor lingkungan kerja terhadap kinerja perawat bagian penyakit dalam dengan tujuan memperoleh jawaban dan solusi atas masalah lingkungan kerja yang berdampak pada kinerja perawat yang ada.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan alat statistik Regresi Linier Berganda, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Hipotesis

Terdapat pengaruh yang bermakna dari beberapa factor lingkungan kerja yang meliputi: kompetensi supervise, rekan seprofesi, kondisi fisik, dan pembagian kerja terhadap kinerja perawat bagian penyakit dalam RSU Dr Soetomo Surabaya, dapat terbukti kebenarannya. Pendapat tersebut ditunjukkan oleh hasil $F_{hitung} = 39,080 > F_{tabel} = 2,514$ dan probabilitasnya adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Koefisien Determinasi yang dilambangkan $R^2 = 0,685$, berarti beberapa faktor lingkungan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap kinerja perawat. Besarnya pengaruh adalah 68,5% sedangkan sisanya 31,5% dipengaruhi oleh faktor-

faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan demikian hipotesis pertama telah terbukti kebenarannya.

2. Untuk uji t hitung, terlihat bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai t tabel, yaitu 3,787; 3,395; 2,101; 2,498 lebih besar dari 1,996. Sedangkan koefisien determinasi parsial (r^2) yang paling besar dimiliki oleh X_1 yaitu sebesar 0,166. Jadi yang memiliki pengaruh paling dominan secara parsial terhadap kinerja perawat adalah variabel kompetensi supervisi (X_1).
3. Berdasarkan perhitungan koefisien regresi, maka formulasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,544 + 0,279 (X_1) + 0,231 (X_2) + 0,163(X_3) + 0,161(X_4)$$

